



**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B4 MELALUI TARI TRADISIONAL BERBURU
DI TK KARTIKA IV/73 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

OKTAVIA MARGARET

NIM 130210205013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B4 MELALUI TARI TRADISIONAL BERBURU
DI TK KARTIKA IV/73 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

OKTAVIA MARGARET

NIM 130210205013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Ayah Budiono, Ibu Mistini, Kakak Felantina, Kakak Feri Kurniawan Adikku tersayang Monica Desvita Maharani dan M Akbhar Praditya yang selalu memberikan semangat do'a dukungan dan motivasi. Terima kasih atas setiap do'a, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-Kanak, SD,SMP,SMA sampai Perguruan tinggi, serta dosen pembimbing maupun penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan; dan
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا

“Musa berkata kepada Khidr “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu”

(terjemahan Q.S Al-Kahf ayat 66)¹



¹ *) Tafsirq.[tanpa tahun]. Surat Al-Kahf Ayat 66. <http://tafsirq.com/18-al-kahf/ayat-66>. [diakses 9 Mei 2017]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavia Margaret

Nim : 130210205013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Kinestik anak Melalui Kegiatan Seni Tari Tradisional Berburu pada anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2017

Oktavia Margaret

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B4 MELALUI TARI TRADISIONAL BERBURU
DI TK KARTIKA IV/73 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Oktavia Margaret
NIM : 130210205013
Angkatan : Tahun 2013
Daerah Asal : Tulungagung
Tempat/Tanggal lahir : Tulungagung, 01 Oktober 1994
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M. Pd
NIP. 196107291988022001

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd
NIP. 195508131981031003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B4 MELALUI TARI TRADISIONAL BERBURU
DI TK KARTIKA IV/73 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Oktavia Margaret
NIM 130210205013

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yulianti, M. Pd

Dosen pembimbing II : Drs. Misno A. Lathief, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kecerdasan kinestetik Anak Kelompok B4 Melalui Tari Tradisional Berburu di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 telah diuji dan dan disahkan pada:

Hari,tanggal :Rabu, 24 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 196107291988022001

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd
NIP. 195508131981031003

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Drs. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 19590520 198602 1001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B4 Melalui Kegiatan Tari Tradisional Berburu di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Oktavia Margaret, 130210205013;53 53 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menggunakan anggota tubuh secara terampil untuk memecahkan masalah, menciptakan produk atau mengemukakan gagasan perasaan dan emosi. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak adalah kegiatan menari. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa terdapat 10 anak dari 16 anak yang kemampuan kinestetiknya belum tercapai dengan optimal. Penyebab yang mendasari kecerdasan kinestetiknya belum berkembang secara optimal yaitu pada saat kegiatan menirukan gerakan binatang masih banyak anak yang belum mau menirukan dan kurang serius dalam melakukan kegiatan. Ada anak yang hanya berdiri dan melihat temanya tetapi tidak menggerakkan tubuhnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian dengan menerapkan tari tradisional berburu dalam pembelajaran. Masalah yang dirumuskan dalam masalah ini yaitu 1) bagaimanakah penerapan kegiatan seni tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?; 2) bagaimanakah meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui kegiatan seni tari tradisional di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah; 1) mendeskripsikan penerapan kegiatan seni tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; 2) meningkatkan

kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui tari tradisional di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian yaitu anak kelompok B4 berjumlah 16 anak, terdiri atas 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Mulyasa. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Penerapan tari tradisional berburu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilakukan di dalam ruangan tertutup di aula sekolah. Kemudian guru mendemonstrasikan tari tradisional berburu pada anak dan anak-anak mengikutinya bersama guru. Pada kegiatan siklus I ini terkendala dengan ruangan yang sempit sehingga ruang gerak anak terbatas. Dalam Pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I akan tetapi siklus II ditambahkan perbaikan pada rencana yang ada pada siklus I. dan kegiatan menari dilaksanakan di luar ruangan yaitu di lapangan sekolah. Peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 58,75%, siklus I 69,53%, dan siklus II meningkat menjadi 87,10%.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tari tradisional berburu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember Tahun pelajaran 2016/2017. Saran bagi guru d. dalam menerapkan kegiatan menari hendaknya menggunakan media agar anak-anak lebih tertarik dalam melakukan kegiatan menari. Bagi kepala sekolah hasil penelitian dapat diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan alternatif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak kelompok B4 Melalui Tari Tradisional Berburu di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yuliati selaku Dosen pembimbing utama, Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku Dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan saran untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Loeloek Erryka, S.Pd., selaku kepala TK Kartika IV/73 Jember yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;

7. Ibunda Mistini dan Ayahanda Budiono yang telah mencurahkan kasih sayang, keikhlasan, doa, dukungan serta menjadi panutan dan suri tauladan yang baik, kakak Felantina terima kasih selalu memberikan semangat dan menyelipkan doa-doa terbaik, dan adikku tersayang Monica Desvita Maharani dan M Akbhar Praditya dan keluarga keduaku Heriyo Subekti sekeluarga;
8. Guru TK Kartika IV/73 Jember bu Lisa, bu Novi, bu A'ang, bu Reni dan bu Rara terima kasih atas ilmu dan pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan
9. Sahabat sekaligus keluarga kecil di patrang, Yati, Ade, Umi, terima kasih sudah menemaniku dalam hal-hal tersulit, canda, tawa kebersamaan dan keceriaan yang telah terlewati selama inisemoga selalu terakam dalam memori indah kita bersama;
10. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini, Erni, mba Sofi, Faiz, Yulita, Fitri, Renita, Ihda, Febrinda Fifi, Norma, Lukman, Restidan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah mendukung dan menemani selama di Jember;
11. Keluarga besar FKMT terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, bantuan dan kebahagiaan selama di jember dan tulungagung;
12. Sahabat terbaik seperjuangan yang ada di tulungagung maupun di jember Rini, Agnes Wiliansah, Imam syaf'ii, Siska, Titis, Ika, Sarah, Menyeng, Dayat, Dwi, dan sahabat sekaligus kakakku Eka pajjah terima kasih atas bantuan dukungan dan semangat yang kalian berikan.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 24 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian kecerdasan Jamak.....	6
2.2 Kecerdasan kinestetik	8
2.2.1 Pengertian kecerdasan kinestetik.....	8
2.2.2 Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik	9
2.2.2 Kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak	10
2.3 Tari tradisional	11
2.3.1 Pengertian tari.....	12
2.3.2 Pengertian tari tradisional.....	12

2.3.3 Jenis-jenis tari	12
2.3.4 Karakteristik tari anak TK	14
2.3.5 Tari berburu	16
2.4 Hubungan kecerdasan kinestetik melalui tari tradisional.....	17
2.5 Penelitian yang relevan	19
2.6 Kerangka berpikir	20
2.7 Hipotesis tindakan	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	21
3.2 Definisi Operasional	21
3.2.1 Tari tradisional berburu	21
3.2.2 Kecerdasan kinestetik	22
3.3 Jenis Penelitian.....	22
3.4 Racangan Penelitian	23
3.5 Prosedur Penelitian	23
3.5.1 Tahap Pra-Siklus	23
3.5.2 Siklus I.....	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	26
3.6.1 Observasi	26
3.6.2 Wawancara	27
3.6.3 Tes	28
3.6.4 Dokumentasi	28
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.7.1 Langkah-Langkah Analisis Data	29
3.7.2 Kriteria Penilaian	30
3.7.3 Kriteria Keberhasilan.....	30
BAB 4. HASIL PEMBAHASAN.....	32
4.1 gambaran umum sekolah.....	32
4.2 jadwal pelaksanaan penelitian	32
4.3 pelaksanaan penelitian	33
4.3.1 prasiklus.....	33

4.3.2 siklus I	34
4.3.3 siklus II	37
4.4 Hasil Penelitian	40
4.4.1 Prasiklus	40
4.4.2 kecerdasan kinestetik anak siklus I.....	41
4.4.3 Kecerdasan kinestetik anak siklus II	42
4.5 Perbandingan nilai kecerdasan kinestetik	44
4.6 Pembahasan	46
4.7 Temuan penelitian	47
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
5.2.1 bagi guru	50
5.2.2 bagi kepala sekolah	50
5.2.3 bagi peneliti lain.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kecerdasan Kinestetik Anak Prasiklus	40
Tabel 4.3 Penilaian Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus I.....	41
Tabel 4.4 Hasil Belajar Anak Siklus I.....	41
Tabel 4.5 Penilaian Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus 2	42
Tabel 4.6 Hasil Belajar Anak Siklus 2.....	43
Tabel 4.7 Perbandingan Kecerdasan Kinestetik Prasiklus, Siklus I dan Siklus 2	44
Tabel 4.8 Ketuntasan Kecerdasan Kinestetik Prasiklus, Siklus I dan Siklus 2	44
Tabel 4.9 Nilai Rata-Rata Kelas.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Desain PTK Oleh Mulyasa.....	23
Gambar 4.1 Diagram Kecerdasan Kinestetik Anak pada Prasiklus	40
Gambar 4.2 Diagram Kecerdasan Kinestetik Anak pada Siklus I	42
Gambar 4.3 Diagram Kecerdasan Kinestetik Anak pada Siklus 2.....	43
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Kecerdasan Kinestetik Prasiklus, Siklus I dan Siklus 2	44
Gambar 4.5 Nilai Rata-Rata Kelas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	54
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	56
B.1 Pedoman Observasi.....	56
B.2 Pedoman Wawancara.....	56
B.3 Pedoman Tes.....	56
B.4 Pedoman Dokumentasi	56
Lampiran C. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	57
Lampiran D. Pedoman Wawancara.....	59
D.1 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan	59
D.2 Pedoman Wawancara Sesudah Tindakan	60
Lampiran E. Pedoman Tes	61
E.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja	61
Lampiran F. Alat Observasi Penilaian	62
F.1 Alat Observasi Penilaian dalam Bentuk Rating Scale	62
F.2 Kriteria Penilaian.....	63
F.3 Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Individu	64
F.4 Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Klasikal	64
F.5 Rumus Ketuntasan Anak	64
F.6 Kulaifikasi Penilaian	65
Lampiran G. Dokumentasi	66
G.1 Profil Sekolah	66
G.2 Daftar Nama Guru	68
G.3 Daftar Nama Anak.....	68
G.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Prasiklus	69
G.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I.....	72
G.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	

Siklus 2	75
Lampiran H. Hasil Observasi Kegiatan Guru	78
H.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	78
H.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 2	80
Lampiran I. Hasil Wawancara.....	82
I.1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan	82
I.2 Hasil Wawancara Sesudah Tindakan	83
Lampiran J. Hasil Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak	84
J.1 Hasil Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak Prasiklus.....	84
J.2 Hasil Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus I.....	88
J.3 Hasil Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus 2	92
Lampiran K. Dokumentasi	96
K.1 Dokumentasi Siklus I.....	96
K.2 Dokumentasi Siklus 2.....	98
Lampiran L. Surat Izin Penelitian	100
Lampiran M. Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	101
Lampiran N. Biodata.....	102

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing urainnya.

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Masitoh, 2011:1.14). Menurut Depdiknas (dalam Sujiono, 2009:47) anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil belajar selanjutnya. Menurut Montessori (dalam Sujiono, 2009:54-55) anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Usia keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani (Indrijati, 2016:156). Menurut Sujiono (2009:6) menyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pelatukkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilakukan oleh anak usia dini.

Menurut Trianto (2011:24-25) secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dini sebagai persiapan bekal untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya nanti. Berdasarkan karakteristik dan potensi yang dimiliki setiap

anak berbeda-beda maka pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu memberikan stimulus yang tepat untuk mengembangkan potensi anak agar berkembang secara optimal.

Setiap anak memiliki potensi kecerdasan dan setiap kecerdasan dapat dirangsang dengan cara yang berbeda. Menurut Gardner (dalam Adi, 2011:37) kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan suatu produk yang bernilai dalam satu latar belakang budaya atau lebih. Kecerdasan juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memahami serta memproses informasi yang membentuk pengetahuan dan kesadaran sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi (Busthomi, 2012:42).

Menurut Gardner (dalam Busthomi, 2012:43) membagi sembilan jenis kecerdasan manusia, yaitu kecerdasan matematis, bahasa, ruang, musikal, gerak (kinestetik), alam, interpersonal, intrapersonal dan spiritual. Salah satu kecerdasan yang dapat dikembangkan pada pendidikan anak usia dini adalah kecerdasan gerak (kinestetik) karena anak memiliki sifat yang aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi maka dari itu perlunya dikembangkan kecerdasan kinestetik sejak dini.

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menggunakan anggota tubuh secara terampil untuk memecahkan masalah, menciptakan produk atau mengemukakan gagasan dan emosi (Adi, 2011:39). Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan fisik atau kinestetik pada anak yaitu dengan mengajaknya menari bersama, karena menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot. Tidak hanya tangan, kaki, dan tubuh pun (Sujiono, 2009:188).

Kesenian tradisional perlu dilestarikan dan didukung oleh generasi penerus sebagai upaya mencintai budaya dan adat yang ada pada suatu daerah. Tari tradisional merupakan tarian yang bertumpu pada pola-pola tradisi yang sudah ada dan hidup di masyarakat dengan ciri kesederhanaan dari ungkapan gerakannya (Haryono, 2009:117). Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern tari tradisional kurang diminati maka dari itu perlu dikembangkan dan diajarkan khususnya pada anak usia dini agar anak tidak lupa dengan budaya

bangsa, selain itu menurut Pekerti (2005:3.9) kegiatan tari juga bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, terdapat 10 anak dari 16 yang kemampuan kinestetik belum tercapai dengan optimal. Menurut guru kelas kelompok B4, pada saat kegiatan menirukan gerakan binatang masih banyak anak yang belum mau menirukan dan kurang serius dalam melakukan kegiatan. Ada anak yang hanya berdiri dan melihat temannya tetapi tidak mengerakan tubuhnya. Pada dasarnya anak-anak menyukai musik dan tari dan setiap gerakan tari identik dengan musik ketika mendengarkan musik anak-anak akan tertarik mengerakan anggota tubuh. kecerdasan kinestetik setiap anak memang berbeda-beda tetapi jika kemampuan itu di asah dengan baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula. Oleh karena itu, kegiatan tari tradisional dipilih untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Kegiatan tari ini mengharapkan anak-anak mengerakan tubuhnya sesuai dengan irama musik.

Berdasarkan latar belakang di atas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui tari tradisional di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan kegiatan seni tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
- 1.2.2 bagaimanakah meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui kegiatan seni tari tradisional di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan kegiatan seni tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
- 1.3.2 meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui tari tradisional di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 manfaat bagi peneliti
 - a. menambah wawasan mengenai peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada kegiatan menari tradisional
 - b. menambah pengalaman dalam memecahkan masalah melalui penelitian tindakan kelas
 - c. menambah referensi mengenai kecerdasan kinestetik untuk masa yang akan datang
 - d. menjalin kerjasama dengan sekolah dalam bidang pendidikan
- 1.4.2 manfaat bagi anak
 - a. menambah wawasan tentang tari tradisional
 - b. mengenalkan irama musik dan pola gerakan dalam sebuah tarian
 - c. dapat meningkatkan hasil belajar dalam perkembangan motorik kasar
 - d. dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui tari tradisional

1.4.3 manfaat bagi guru

- a. kegiatan menari sebagai bahan yang inovatif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik
- b. sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan ketrampilan motorik kasar
- c. dapat menambah sumber informasi dan referensi bahan ajar

1.4.4 manfaat bagi sekolah

- a. memberi kontribusi yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik
- b. dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di TK menjadi lebih baik
- c. dapat dijadikan sebagai masukan bahwa kegiatan menari memberi kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik

1.4.5 manfaat bagi peneliti lain

- a. dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang sejenis
- b. dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang: (1) kecerdasan jamak; (2) kecerdasan kinestetik; (3) Tari tradisional; (4) hubungan kecerdasan kinestetik anak dengan tari tradisional; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berfikir penelitian; (7) hipotesis tindakan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Pengertian Kecerdasan Jamak

Kecerdasan jamak adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu (Sujiono, 2009:183). Teori tentang kecerdasan jamak (multiple intelligence) yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki beberapa potensi kecerdasan dan setiap kecerdasan dapat dirangsang dengan cara yang berbeda (Busthomi, 2012:43). Menurut Gardner (dalam Adi, 2011:37) menyatakan tentang teori multi kecerdasan bahwa “ IQ tidak boleh dianggap sebagai gambaran mutlak, suatu entitas tunggal yang tetap yang bisa diukur dengan tes menggunakan pensil dan kertas. Pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dalam menilai dan menstimulasi kecerdasan anak orang tua dan guru selayaknya dengan jeli dan cermat merancang sebuah metode khusus. Menurut Gardner (dalam Asfandiyar, 2009:41) ada Sembilan kecerdasan yang diidentifikasi oleh Gardner yang disebut dengan kecerdasan jamak *multiple intelligences* yaitu:

1. Kecerdasan linguistik/ bahasa kecerdasan bahasa yang dapat menunjukkan kecerdasan logika berpikir seorang anak. Jika anak bisa berbahasa/berbicara dengan bagus dan lancar anak itu cenderung memiliki kecerdasan bahasa
2. Kecerdasan logika matematika biasanya, logika matematika dikaitkan dengan otak yang melibatkan beberapa komponen, yakni perhitungan secara matematis, berpikir logis, dan pemecahan masalah. Biasanya logika matematika dikaitkan dengan otak yang melibatkan beberapa komponen yaitu perhitungan secara matematis dan pemecahan masalah.
3. Kecerdasan gerak merupakan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan ide dan perasaan dalam gerakan tubuh. Kecerdasan ini

dapat diamati saat anak melakukan gerak bertujuan, misalnya berjalan, melompat, memanjat, atau berlari.

4. Kecerdasan spasial kecerdasan ini melibatkan imajinasi aktif yang membuat seseorang mampu mempersepsikan warna, garis dan luas, serta menetapkan arah yang tepat. Kecerdasan ini dapat diamati ketika anak mampu menghafal jalan pulang tanpa dibantu.
5. Kecerdasan musik mencakup kepekaan atau penguasaan terhadap nada, irama, pola-pola, ritme, tempo, instrumen, dan ekspresi musik sehingga seseorang mampu menyanyikan lagu, memainkan musik, dan menikmati musik. Kecerdasan ini dapat diamati saat anak bernyanyi atau bermain musik jika anak menguasai lagu atau alat musik yang dimainkan.
6. Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengembangkan potensi, serta mengekspresikan dirinya. Kecerdasan ini dapat diamati ketika anak mampu mengontrol emosi/persaanya dengan baik.
7. Kecerdasan interpersonal kemampuan personal merupakan suatu ketrampilan sosial yang berkaitan dengan ranah afektif dan emosi seperti , masalah etika, motivasi, moral, dan hati nurani. Kecerdasan ini dapat diamati ketika anak mampu bersosialisasi dengan lingkunganya.
8. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami sifat-sifat alam. Kecerdasan ini dapat diamati ketika anak menyukai hal-hal yang berhubungan dengan alam seperti menanam pohon dan mencintai tanaman.
9. Kacerdasan spiritual yaitu naluri adanya kekuasaan spiritual di luar dirinya yang diyakininya bisa memberi kekuatan, ketenangan, semangat, bahkan rezeki dan hukuman. Kecerdasan spiritual ini biasanya memiliki naluri ketuhanan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 9 kecerdasan jamak yang dapat dikembangkan, kecerdasan jamak merupakan penilaian individu

dalam memecahkan masalah dan menciptakan suatu karya atau produk yang bernilai.

2.2 Kecerdasan Kinestetik

Pembahasan kecerdasan kinestetik memuat uraian tentang: (1) pengertian kecerdasan kinestetik; (2) ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik (3) kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.2.1 Pengertian kecerdasan kinestetik

Menurut kamus *Websster New Word Dictionary of The American Language*, istilah kecerdasan berarti kecakapan untuk berfikir, mengamati atau mengerti, kecakapan untuk mengamati hubungan-hubungan, dan sebagainya (Busthomi, 2012:41-42). menurut Gardner (dalam Sujiono, 2009:178) mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih. Bandler dan Gardner (dalam Sujiono. 2009:176) juga berpendapat bahwa kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar, hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan pembelajaran.

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menggunakan tubuh anda secara terampil untuk memecahkan masalah, menciptakan produk atau mengemukakan gagasan dan emosi (Adi, 2011:39). Seseorang dengan kecerdasan gerak lebih cenderung senang bergerak dan menyentuh dan memiliki kontrol pada gerakan, keseimbangan, ketangkasan, dan keangunan dalam bergerak (Busthomi, 2012:45). Menurut pendapat lain kecerdasan kinestetik adalah suatu kecerdasan di mana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu, semua seni dan hasta karya (Sujiono, 2009:188).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan gerak dan memiliki kontrol tubuh yang baik pada setiap gerakan.

2.2.2 Ciri-Ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan suatu kecerdasan di mana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu semua seni dan hasta karya, kemampuan ini biasanya dimiliki oleh penari, atlet, modeling dan aktifitas yang berhubungan dengan fisik (Sujiono, 2009:188). Menurut (Adi, 2011:39) adapun ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik antara lain adalah:

1. Siswa mempunyai kontrol tubuh, respond dan reflex yang baik, dalam gerakan gerak kaki dan lengan, kaki dan kepala, serta kepala dengan lengan. dan siswa mampu mengendalikan tubuhnya dengan baik pada saat bergerak.
2. Suka membuat prakarya atau pekerjaan tangan pada umumnya anak-anak merasa senang membuat sesuatu seperti kertas warna-warni untuk origami atau anyaman yang mudah, lilin mainan yang bisa dibuat dalam berbagai ragam bentuk, pita jepang yang bisa dibentuk ketupat, bunga, ikan, dan sebagainya.
3. Tidak bisa diam pada dasarnya anak-anak menyukai musik dan tari untuk mengasah kemampuan anak yang selalu aktif dalam bergerak. ajaklah anak untuk menari karena menari menuntut keseimbangan dan keselarasan gerak tubuh.

Menurut (Busthomi, 2012:45) mereka dengan kecerdasan kinestetik ini memiliki ciri-ciri:

terlihat tidak bisa diam, selalu ingin melakukan sesuatu, bergerak-gerak aktif ketika duduk, senang kegiatan fisik (seperti melompa-lompat, olahraga) atau permainan fisik (semisal kejar-kejaran, bersepeda, gulat-gulatan, dan sebagainya), terampil mengerjakan kerajinan tangan (seperti menjahit, membuat bentuk-bentuk dari lilin mainan, dan sebagainya).

Bila anak terlihat mampu melakukan gerakan dengan sangat terampil dibandingkan dengan anak seusianya, berarti ada kemungkinan dia memiliki

kelebihan dalam kecerdasan gerak. Kecerdasan gerak tidak sekedar melibatkan gerakan saja, tapi juga melibatkan kemampuan berpikir, misalnya meniru gerakan tari atau menendang bola kearah gawang (Asfandiyar, 2009:47).

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa cirri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik adalah anak yang aktif tidak bisa diam selalu ingin melakukan sesuatu, meniru berbagai macam gerakan dan memiliki kontrol tubuh yang baik pada setiap gerakan.

2.2.3 Kegiatan untuk Menstimulasi Kecerdasan Kinestetik Anak

Semua kecerdasan anak termasuk kecerdasan kinestetik harus diberikan stimulasi yang tepat agar tahap perkembangan anak berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Menurut (Sujiono, 2009:188-189) ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan fisik pada anak yaitu:

1. Menari anak-anak pada dasarnya menyukai musik dan tari untuk mengasah kecerdasan fisik ini kita dapat mengajaknya untuk menari bersama, menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot tidak hanya tangan dan kaki tubuh juga ikut bergerak.
2. Bermain peran melalui kegiatan bermain peran, kecerdasan gerakan tubuh anak juga dapat terangsang, kegiatan ini menuntut bagaimana anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan perannya, bagaimana ia harus berekpresi, termasuk juga gerakan tangan.
3. Drama kegiatan drama umumnya menyenangkan anak, kegiatan ini menyerupai bermain peran hanya saja dalam lingkup yang lebih luas.
4. Latihan fisik berbagai latihan fisik dapat membantu meningkatkan ketrampilan motorik anak, ketrampilan ini juga membantu anak dalam melakukan berbagai kegiatan gerakan tubuh.
5. Pantomim atau sandiwarabisu hampir sama dengan drama dan bermain peran bedanya pada aktifitas ini anak dan temanya tidak mengeluarkan suara.

6. Berbagai olah gerak berbagai kegiatan olah gerak juga dapat meningkatkan kecerdasan gerakan tubuh anak selain itu kesehatan dan pertumbuhan anak juga terangsang karenanya.

Menurut (Busthomi, 2009:124-125) ada beberapa cara untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak antara lain:

1. Ikut sertakan anak dalam kegiatan-kegiatan terstruktur, misalnya les menari atau klub olahraga. Yang dapat menunjang kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
2. Berikan stimulus gerak sedini mungkin, misalnya dengan melatih anak menangkap bola, melatih gerakan mengikuti musik, melukis, menempel, dan lain sebagainya stimulasi berupa kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan usia anak.
3. Sediakan ruang luas tempat anak bisa menyentuh apapun yang mereka lihat ajak anak-anak ke tempat-tempat yang memicu eksplorasi dalam menyentuh.
4. Berikan anak ruang yang cukup untuk bergerak. Dalam kegiatan yang melibatkan gerakan memerlukan tempat dan ruang yang luas
5. Minta anak berpartisipasi dalam aktifitas yang berorientasi pada gerakan seperti senam, balet, drama, dan olahraga.
6. Ikutkan anak pada berbagai lomba yang melibatkan cerdas gerak untuk memastikan bakat dan minatnya.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan yang dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik anak di antaranya adalah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan fisik seperti olahraga, drama, pantonim dan kegiatan menari.

2.3 Tari Tradisional

Pembahasan tari tradisional memuat uraian tentang: (1) pengertian tari; (2) pengertian tari tradisional; (3) jenis-jenis tari; (4) karakteristik tari anak TK. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.3.1 Pengertian Tari

Menurut Soedarsono (dalam Pekerti, 2005:7.2) menjelaskan bahwa tari adalah desakan perasaan manusia tentang sesuatu yang disalurkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Menurut John Martin (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:67) bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tari pada dasarnya media atau bahasa komunikasi dalam wujud gerak alat untuk mengungkapkan perasaan, ide, kehendak dan pengalaman kepada orang lain serta menggunakan gerak ekspresif.

2.3.2 Pengertian Tari Tradisional Berburu

Tari tradisional adalah tarian yang bertumpu pada pola-pola tradisi yang sudah ada dan hidup di masyarakat dengan ciri kesederhanaan dari ungkapan gerakannya (Haryono, 2009:117). Tari tradisional adalah semua tarian yang mengalami perjalanan sejarah cukup lama dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada (Pekerti, 2005:7,23).

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tari tradisional merupakan tarian adat dari suatu daerah yang masih bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada yang masih dilestarikan hingga saat ini dan diajarkan secara turun temurun oleh masyarakat tertentu.

2.3.3 Jenis-Jenis Tari

Menurut (Haryono,2009:77) Berdasarkan pola garapannya jenis tari di Indonesia ada dua macam tari tradisional dan tari nontradisional

Tari tradisional ialah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada. Tari tradisional masih dapat dibagi menjadi tiga berdasarkan garapannya.

1. Tari primitif , dengan ciri-ciri:gerakannya sederhana, pakaian dan tata rias juga sederhana, bersifat magis dan sakral, iringan musik sederhana

2. Tari rakyat terbagi dua, yaitu: yang berkembang pada golongan bangsawan, gerakannya mengarah kepada garapan yang masak dalam segi artistiknya, yang berkembang di lingkungan rakyat jelata, gerakannya masih tetap sederhana dan berpijak pada warisan seni tradisional
3. Tari klasik, yaitu tari yang sudah mencapai kristalisasi artistik yang tinggi dan menempuh perjalanan sejarah yang cukup panjang, sehingga tetap memiliki nilai tradisional

Tari nontradisional atau tari kreasi baru dalam penciptaan tari kreasi baru dapat mempergunakan unsur-unsur seni tradisi maupun non tradisi. Penciptaan ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Tari kreasi baru yang berakar pada yang pengarangannya masih menuruti kaidah-kaidah budaya tradisinya dan hasilnya masih dapat dirasakan dari daerah mana asal dan sumbernya pola tari tersebut.
2. Tari kreasi baru yang non tradisi, merupakan ungkapan seni yang tidak berpolakan tradisi. Tari non tradisi mengikuti perkembangan zaman dan tidak mementingkan pola-pola tradisi yang sudah ada gerakannya juga lebih modern dan tempo nya lebih cepat.

Menurut (Pekerti, 2005:7.23-7.31) seni tari dapat dibagi menjadi dua yaitu tari tradisional dan tari nontradisional. tari tradisional di indonesia ada tiga jenis yaitu:

1. Tari primitif adalah tari yang memiliki ciri bentuk gerak, iringan, rias, dan busana yang sederhana gerak tarinya hanya berupa depakan-depakan kaki, langkah kaki, ayunan tubuh, dan gerakan kepala yang terlihat sederhana.
2. Tari rakyat adalah tari hasil dari garapan rakyat yang memiliki ciri bentuk yang sederhana dan masih berpijak pada unsure budaya tradisional.
3. Tari klasik adalah tari yang semula tumbuh dan berkembang di istana dalam kalangan raja dan bangsawan, mencapai kristalisasi artistik yang tinggi, dan telah menempuh perjalanan sejarah yang cukup panjang sehingga memiliki nilai tradisi.

Tari nontradisional adalah tari yang tidak menggunakan unsur dan pola tari tradisional hal ini meliputi:

1. tari modern merupakan cerminan kebebasan seniman untuk mengaktualisasikan dirinya dalam situasi sosial yang melingkupi.
2. tari kontemporer adalah tari yang memiliki ciri kekinian dan gaya tari yang sedang berkembang di masyarakat dan tari pasmodern.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis tari yaitu tari tradisional yang meliputi tari primitif, tari rakyat dan tari klasik dan tari nontradisional yang meliputi tari modern dan tari kontemporer

2.3.4 Karakteristik Tari Anak TK

Depdikbud (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:130) Gerak tari yang digunakan bagi anak TK tidak harus terikat oleh gerak tarian yang sudah jadi, sebagaimana lazimnya tarian untuk orang dewasa. Menurut (Pekerti,200:6.5) ada beberapa kemampuan dasar fisik anak yang dapat dilakukan diantaranya lokomotor, kecepatan bergerak seiring musik, ekspresi, kreativitas, kelincahan, melompat, keseimbangan, serta koordinasi mata tangan dan kaki.

Anak-anak menjelang usia 5 tahun sangat energik dan tidak mengenal diam mereka selalu ingin bergerak, lari-lari, loncat-loncat, naik, dan sebagainya dan sedangkan untuk menunjukkan tanda-tanda kelelahan dapat terlihat jika mereka mudah tersinggung (Sujiono, dkk., 2014:311). Program latihan gerakan disusun berdasarkan karakteristik perkembangan anak usia TK kegiatan pembelajaran disampaikan melalui bermain sesuai dengan jiwa anak (Montolalu , 2009:4.12).

Menurut (Pekerti, 2005:3.24-3.25) materi tari yang sesuai dengan kemampuan dasar dan kebutuhan anak usia TK dari sisi intelektual, emosional, sosial, perceptual, fisik, estetis, dan kreatif seperti di bawah ini:

1. tari yang bertema tujuannya memberi kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman terhadap sesuatu yang dilihat dan didengarnya serta memberi kesempatan mengungkapkan hal-hal yang dirasakannya. tema di antaranya berkaitan dengan lingkungan sekitar, perilaku manusia,

kegiatan kerja, perilaku binatang, perilaku tokoh-tokoh dari dongeng, ataupun cerita lainnya.

2. Gerak tari bersifat tiruan (gerak imitativ) tujuannya adalah memberi kesempatan untuk menampilkan situasi kehidupan nyata berdasarkan kemampuannya dalam memahami dan menanggapi hal-hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya serta memberi kesempatan untuk mengeksplorasi hal-hal yang dikenalnya tentang lingkungan sekitar dan tentang mereka sendiri, seperti menirukan perilaku manusia marah, sedih, senang dan sebagainya atau menirukan gerakan binatang burung, kelinci, kuda kucing, katak dan sebagainya.

Karakteristik gerak pada umumnya mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan pergerakan menirukan. Menurut (Kamtini dan Tanjung, 2005:81) untuk dapat memberikan tari yang sesuai dengan karakteristik anak TK ada beberapa yang harus diketahui antara lain:

1. Tema
pada umumnya anak-anak selalu menyenangi apa yang pernah dilihatnya dari apa yang dilihatnya secara tidak disadari atau tidak dengan spontan menirukan gerak sesuai dengan apa yang pernah dilihatnya. Dari apa yang pernah dilihat dan diamati, dapat dijadikan suatu tema. Pada umumnya tema-tema yang disenangi oleh anak-anak TK antara lain tingkah laku binatang seperti kucing, anjing, burung dan sebagainya.
2. Bentuk gerak
Bentuk gerak yang sesuai dengan karakteristik tari anak-anak, pada umumnya gerak-gerak yang dilakukannya tidaklah sulit dan sederhana sekali. Karena pada dasarnya imajinasi anak TK, tinggi dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi pula. Bentuk gerak yang dilakukannya biasanya bentuk gerak-gerak yang lincah, cepat dan seakan menggambarkan kegembiraannya.

3. Bentuk iringan

anak TK biasanya menyenangi musik iringan yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan. Terutama lagu-lagu anak yang mudah diingat, misalnya: lagu kelinciku, kebunku, kupu-kupu dan lain-lain.

4. Jika susunan-susunan gerak yang dibuatnya tadi sudah menjadi satu kesatuan tari anak, maka terbentuklah menjadi satu bentuk tari. Jenis tari dan anak TK paling tidak memiliki sifat kegembiraan atau kesenangan, gerakannya lincah dan sederhana,iringanya pun mudah dipahami

Pertumbuhan dan perkembangan dapat terjadi secara optimal maka setiap pendidik anak usia dini perlu memahami karakteristik perkembangan gerak anak di setiap rentang usia serta program kegiatan pengembangan gerak secara tepat, aman, nyaman, dan menyenangkan (Sujiono, dkk., 2014:3.30).

Menurut Kamtini dan Tanjung (2005:130) dalam mempersiapkan tari bagi anak TK terlebih dahulu disusun proses tari secara bertahap. Pada bagian akhir gerak tari yang disusun tersebut menuju kepada terwujudnya suatu tarian. Carilah gerak tari yang dapat dan mudah dilakukan oleh anak-anak. Dalam hal ini guru tari harus kreatif, teliti, mengerti dalam memilih dan menyusun gerak tari yang mudah dilaksanakan. Tari yang diciptakan harus menarik bagi anak-anak, sehingga dapat mendorong mereka untuk berkreasi dan mengembangkan imajinasi dan daya ciptanya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karekteristik tari anak TK harus sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan disesuaikan dengan kebutuhan anak TK dari sisi intelektual, emosional, sosial, perceptual, fisik, estetis, dan kreatif seperti tari yang bertema dan gerak tari yang bersifat tiruan.

2.3.5 Tari Berburu

Menurut Soedarsono (dalam Pekerti, dkk., 2005:5.9) tari berburu adalah tarian rakyat yang berasal dari (Irian Jaya) yang gerak tariannya menyerupai binatang seperti menirukan suatu objek/ binatang.

Menurut (Soedarsono, 1992:99) tarian ini masih banyak terdapat di daerah-daerah yang masih melangsungkan budaya primitif. Masyarakat di wilayah itu melakukan tari berburu atau tari binatang jika akan pergi berburu gerak tariannya menyerupai gerakan orang yang sedang berburu binatang di hutan tarian ini biasanya dilakukan pada saat akan berburu binatang di hutan.

Tari berburu ini menggambarkan binatang yang sedang diburunya pada tarian ini anak-anak berdiri dengan membawa tombak seolah-olah anak-anak sedang berburu binatang di hutan dengan posisi berdiri mencari binatang yang akan diburunya Tari ini sangat sederhana dan tidak rumit sangat cocok diajarkan untuk anak usia dini dan tarian ini juga sesuai dengan karakteristik tari anak TK.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tari berburu adalah tarian rakyat yang berasal dari daerah-daerah yang masih melangsungkan budaya primitif yang tarinya menirukan gerakan binatang yang sedang di buru.

2.4 Hubungan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Tari Tradisional

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan gerak seseorang dengan kecerdasan gerak cenderung senang bergerak dan menyentuh memiliki kontrol yang baik pada gerakan, keseimbangan, ketangkasan, dan keangunan dalam bergerak. Kecerdasan kinestetik merupakan suatu yang mendasar bagi anak usia dini dimana anak cenderung aktif dan selalu meniru tingkah laku orang di sekitarnya kecerdasan kinestetik meliputi proses gerak yang melibatkan seluruh anggota tubuh seperti tangan, kaki, koordinasi tubuh, lengan kaki kepala dan koordinasi mata serta keseimbangan dalam bergerak.

Menurut Insani (dalam Busthomi, 2012:133) anak cerdas gerak umumnya memiliki kematangan motorik baik motorik kasar seperti berlari, menangkap, melempar dan memanjat tebing dalam melakukan gerakan membutuhkan koordinasi visual-motorik, keseimbangan, ketepatan dan kelenturan. Anak cerdas gerak biasanya menunjukkan kemampuan dan ketrampilan gerak dan untuk mengasah kemampuan gerak dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan olahraga, permainan fisik, bersepeda dan menari. Salah satu cara untuk

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan melalui pembelajaran seni khususnya seni tari.

Menurut Soedarsono (dalam Pekerti, dkk, 2005:5.3) tari adalah desakan perasaan manusia tentang sesuatu yang disalurkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Menurut Hartong (dalam Soedarsono, 1978:2) bahwa tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan gerak tubuh manusia sebagai alat ekspresi. Gerak tari tubuh manusia dipakai sebagai sarana mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman seniman kepada orang lain.

Kegiatan tari ini cocok untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak mengingat anak yang selalu aktif dalam bergerak karena pada dasarnya semua gerak di sekitar kita dapat menjadi sumber gagasan gerak tari misalnya gerak manusia saat bekerja, bermain, atau gerak tumbuh-tumbuhan, gerak hewan dan gerak meniru benda-benda. Agar menjadi gerak tari gerak harus di olah dengan baik yaitu dengan cara mengajarkan gerakan tari yang sederhana bagi anak usia dini agar kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pada penelitian ini, dilakukan kegiatan menari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dilakukan karena berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat melakukan praktik mengajar pada program kuliah kerja mengajar terbimbing (KKMT), diketahui bahwa kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember masih belum berkembang dengan baik. Kegiatan menari yang dilakukan nantinya yaitu anak disuruh menirukan gerakan tari tradisional dan menari bersama-sama sesuai alunan musik yang dimainkan. Melakukan kegiatan menari tradisional ini, diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dengan maksimal sesuai dengan harapan.

2.5 Penelitian yang Relevan

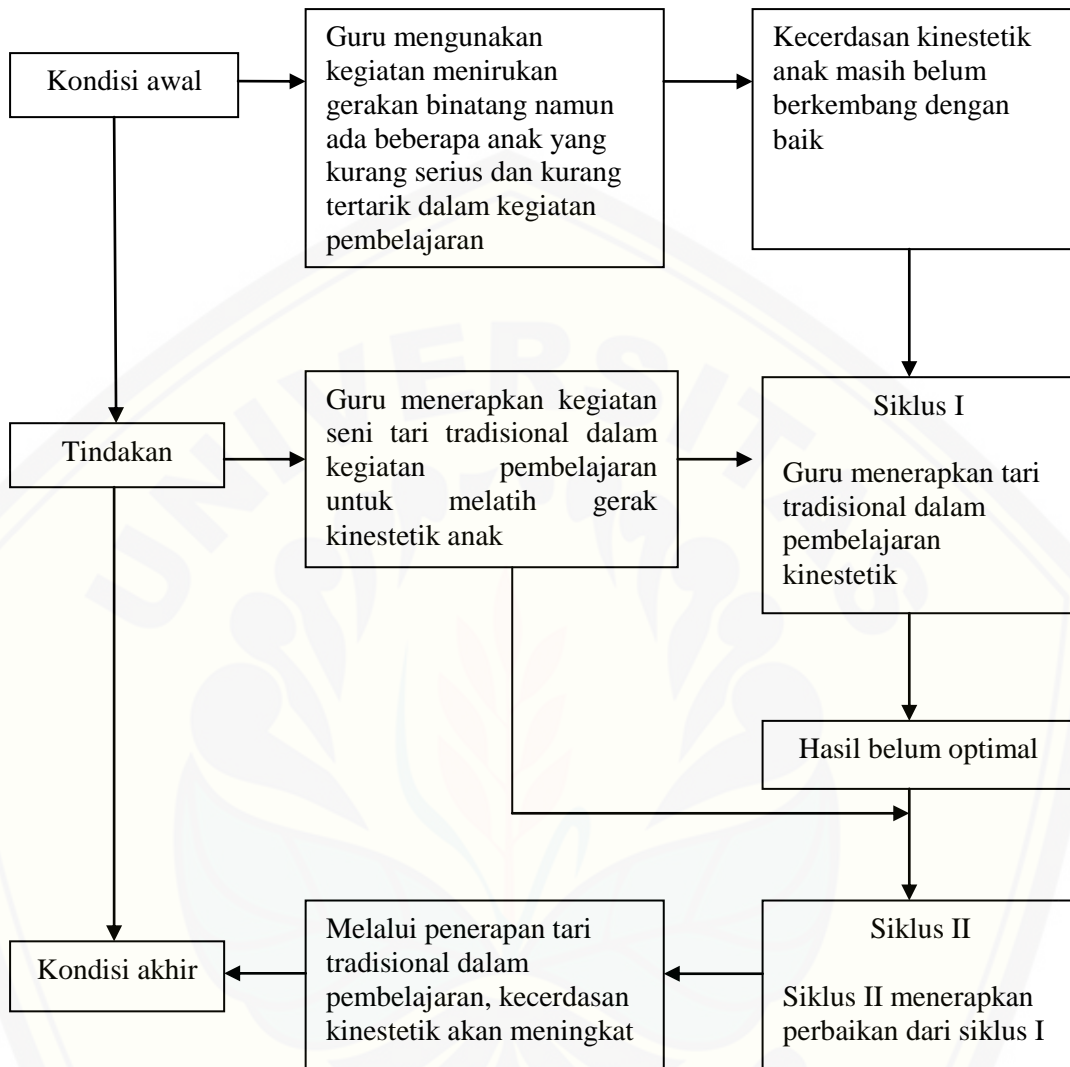
Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Hal ini dapat dilihat pada beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, Imroatun (2016) “meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari tradisional angguk di TK Melati II Glagah” yang menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik melalui tari tradisional pada siklus pra tindakan anak mulai berkembang 56%, pada siklus I meningkat sebesar 53% pada kriteria berkembang sangat baik. Selanjutnya siklus II sudah mencapai target keberhasilan sebesar 80% pada kriteria berkembang sangat baik untuk itu siklus II dihentikan.

Didukung juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih, Restu (2015) “peningkatan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran gerak dasar tari minang pada anak kelompok B1 di TK Negeri 01 Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015” yang menunjukkan adanya peningkatan menggunakan tari tradisional dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Pada pra siklus 48,07% siklus I meningkat menjadi 63,54% dan siklus II menjadi 85,12%.

Berdasarkan dua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan. Salah satunya ialah kegiatan tari tradisional.

2.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu jika dalam pembelajaran guru menerapkan kegiatan tari tradisional, maka kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 memuat berbagai hal yang meliputi tentang penelitian yang akan dilakukan. Beberapa hal tersebut meliputi: (1) tempat, waktu dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis penelitian; (4) rancangan penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) metode pengumpulan data; (7) teknik analisis data. Berikut masing-masing uraiannya.

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu penelitian di rencanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan di kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 karena kecerdasan kinestetik anak belum berkembang dengan optimal. Subjek penelitian adalah anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah 16 anak terdiri atas 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran kata yang berhubungan dengan judul penelitian, agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda antara peneliti dengan pembaca.

3.2.1 Tari Tradisional Berburu

Tari tradisional Berburu adalah tarian yang dilakukan anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dalam bentuk gerakan yang bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada berupa gerakan menirukan orang yang sedang berburu binatang di hutan.

3.2.2 Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menggunakan anggota tubuh secara terampil dan memiliki kontrol pada gerakan, kelincahan, melompat, keseimbangan, koordinasi tangan dan kaki.

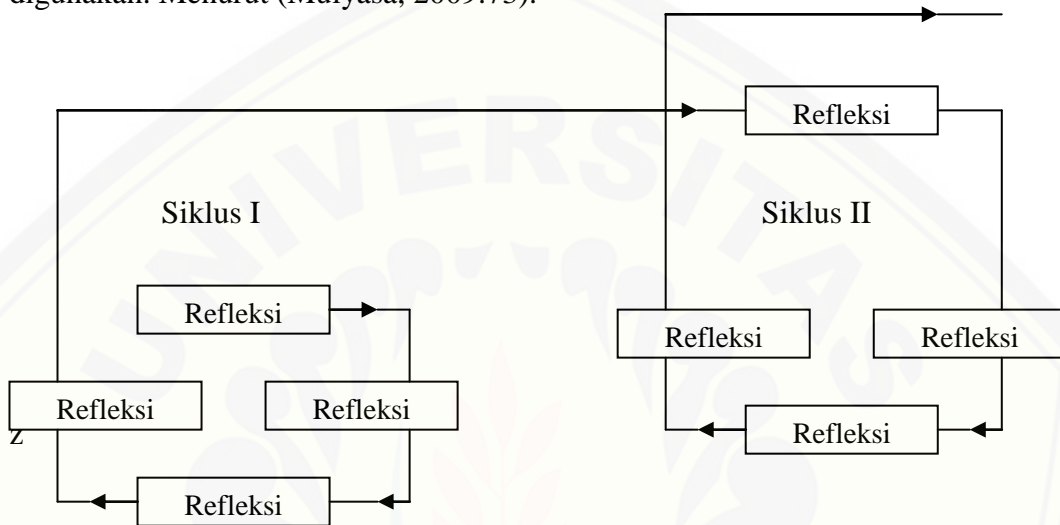
3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172). Menurut Ebbut (dalam Kunandar, 2010:43) penelitian tindakan adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit 2008:1.4)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan guru sekaligus bagi peneliti atau orang lain yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik anak. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar tersebut agar kecerdasan kinestetik anak berkembang dengan maksimal.

3.4 Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari siklus sebelumnya dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dalam siklus berikutnya. Berikut adalah tahap-tahap penelitian yang digunakan. Menurut (Mulyasa, 2009:73).



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas

3.5 Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus pertama, tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*); (2) tahap pelaksanaan (*action*); (3) tahap observasi; dan (4) tahap refleksi (*reflection*).

3.5.1 Tahap Pra Siklus

Tahap pra-siklus dilaksanakan pada tahap awal sebelum melakukan tindakan. Tujuan dari pra-siklus ini untuk mengetahui kondisi kecerdasan kinestetik anak sebelum dilakukannya penelitian khususnya pengetahuan mengenai tari tradisional Berburu. Tahap pra-siklus tersebut meliputi:

- a) meminta izin penelitian kepada kepala sekolah TK Kartika IV/73 Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:
- b) melakukan wawancara dengan guru kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengenai kecerdasan kinestetik anak:
- c) melakukan observasi kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017 dalam menirukan gerakan binatang.

3.5.2 Siklus 1

Siklus 1 merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti yaitu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan tari tradisional. Pada siklus ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)
 - 1) menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B4:
 - 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) serta lembar penilaian anak;
 - 3) menyiapkan alat-alat yang akan digunakan (d disesuaikan dengan tema pembelajaran)
 - 4) menyiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi aktifitas guru, dokumentasi, tes unjuk kerja, dan lembar wawancara untuk guru kelompok B4
- b. Tindakan

Pada tahap siklus I peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari tradisional. Adapun langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun sebelumnya. Berikut adalah langkah-langkah dari siklus I.

1. Pembukaan
 - a. menyiapkan anak berbaris di halaman;
 - b. membaca teks pancasila pada saat kegiatan berbaris;

- c. mengkondisikan anak-anak untuk materi pagi (berdo'a, hafalan do'a-do'a surat-surat pendek dan belajar sholat);
 - d. persiapan untuk masuk kelas;
2. Kegiatan inti
- a. mengkondisikan anak untuk duduk membentuk lingkaran;
 - b. mengucapkan salam dan mengabsen anak;
 - c. menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan
 - d. menunjukkan alat-alat yang akan digunakan untuk pembelajaran seperti *tape recorder*, tombak atau kayu yang berukuran sekitar 50cm
 - e. Guru mengajak anak untuk bercerita tentang tarian tradisional
 - f. memberi kesempatan pada anak untuk melihat video tari yang akan diajarkan
 - g. memberikan contoh gerakan Tari Tradisional Berburu terlebih dahulu pada anak tarian yang akan diajarkan pada anak
 - h. mengajak anak untuk menirukan bu guru mendemonstrasikan tarian tradisional berburu secara bersama-sama
 - i. mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan tarian
3. Istirahat
- a. cuci tangan bersama
 - b. berdo'a sebelum istirahat
 - c. makan dan minum bersama
 - d. bermain bersama dengan pengawasan bu guru
4. Penutup
- a. evaluasi kegiatan hari ini
 - b. membagikan buku tabungan
 - c. bernyanyi
 - d. informasi kegiatan besok
 - e. berdo'a bersama
 - f. berjabat tangan dengan bu guru

- g. guru mengantarkan anak sampai ke depan gerbang dengan berbaris yang rapi
- c. Pengamatan (*observation*)
pada tahap ini, dilakukan pengamatan saat pelaksanaan tindakan. Guru kelompok B4 dan teman sejawat bertindak sebagai observer. Observasi yang dilakukan guru kelompok B4 untuk mengamati aktifitas guru, sedangkan observasi yang dilakukan teman sejawat untuk mengamati aktivitas anak dalam melakukan kegiatan menari tradisional.
- d. Refleksi (*reflection*)
pada tahap ini, dilakukan refleksi pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa. Hasil refleksi ini dijadikan patokan keberhasilan belajar anak kelompok B4. Apabila belum berhasil maka hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan siklus II.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah masing-masing urainnya.

3.6.1 Observasi

Menurut Mills (dalam Kunandar, 2010:143) menyatakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambil data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi merupakan instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas (Mulyasa, 2009:69).

Observasi dilakukan sebelum tindakan dan pada saat tindakan berlangsung. Observasi sebelum tindakan dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang bertujuan untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi sehingga dapat dilakukan

perbaikan melalui tindakan siklus I, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat.

Observasi pada saat tindakan dilakukan untuk mengamati kegiatan peneliti yang bertindak sebagai guru dan anak dalam proses pembelajaran serta memberikan penilaian ketika anak melakukan unjuk kerja kegiatan menari tradisional. Observasi ini dibantu oleh guru kelompok B4 dan teman-teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Lembar observasi untuk kegiatan guru berupa *chek list* sedangkan lembar yang digunakan untuk mengamati aktivitas anak serta memberikan penilaian kepada anak dalam kegiatan menari tradisional, berupa *rating scale*.

3.6.2 Wawancara

Menurut Denzlim (dalam Asmawati, dkk., 2013:12.13) wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatp muka yang memungkinkan seseorang memperoleh informasi dari orang lain. Wawancara adalah instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung (Mulyasa. 2009:69). Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara detail dan menyeluruh. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dan lebih detail dari narasumber mengenai proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik anak. Wawancara dapat berlangsung dengan baik maka perlu disusun pedoman wawancara dengan menulis hal-hal pokok pertanyaan yang akan diajukan secara singkat dan jelas. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan kecerdasan kinestetik melalui tari tradisional. Wawancara sebelum penerapan bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru sedangkan wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

3.6.3 Tes

Tes merupakan instrumen pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan dan latihan untuk mengukur potensi dan kemampuan anak (Masyhud, 2014:215). Menurut pendapat lain tes adalah instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan (Mulyasa, 2009:69). Jenis tes yang digunakan untuk metode tes ini yaitu tes unjuk kerja (menari tradisional). Metode tes digunakan untuk mendapatkan data dari siswa yang sesuai dengan topik persoalan yang akan diteliti. Tes unjuk kerja yaitu tes yang berupa tingkah laku anak yang sesuai digunakan untuk mengetahui kemampuan anak ketika melakukan suatu kegiatan (Sanjaya, 2009:101). Tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui kegiatan tari tradisional.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah penghimpunan, pemberian keterangan tentang sesuatu perihal yang terkandung dalam rekaman-rekaman yang dicari, dikutip, disadur, dikarang dari perpustakaan, arsip, museum dan tempat-tempat lain (Asmawati, dkk., 2013:12.17). Dokumentasi yaitu instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009:69). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yaitu jumlah anak dalam kelas, profil sekkolah, daftar nama guru, daftar nama anak kelompok B4, perangkat pembelajaran dan daftar nilai kegiatan anak khususnya dalam kegiatan menari. Metode dokumentasi digunakan karena metode ini lebih efektif apabila terdapat kesalahan, dokumen yang digunakan masih tetap ada dan belum ada perubahan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara dan observasi, sedangkan analisis data

kuantitatif diperoleh dari mengelola skor hasil tes kecerdasan kinestetik anak melalui tari tradisional anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Menurut (Masyhud, 2015:56-57) teknik analisis data deskriptif kuantitatif merupakan teknik menganalisis data dengan menggunakan angka-angka secara sederhana, baik dijumlahkan maupun mencari persentasenya, sedangkan analisis data deskriptif kualitatif merupakan gambaran kualitas atau mutu dari angka-angka yang telah diperoleh dari hasil tindakan.

3.7.1 Langkah-langkah analisis data

Langkah-langkah analisis data yang berupa tes unjuk kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. merekap hasil tes unjuk kerja anak
- b. memberi skor kepada anak sesuai indicator dari hasil belajar tentang kemampuan anak dalam menari tradisional
- c. mengelola skor dengan rumus sebagai berikut.
 - 1) Analisis data individu/anak

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individu

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat di capai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber Masyhud, 2015:53)

- 2) Analisis data klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N : *number of case* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)
(Sumber Lathif, 2013:26)

3) Presentase ketuntasan belajar

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber Magsun dan Lathif,1992)

3.7.2 Kriteria penilaian

Kriteria penilaian kegiatan menari tradisional anak baik secara individu maupun klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kriteria penilaian

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Sumber Masyhud, 2015:67)

3.7.3 Kriteria keberhasilan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 1-2 pertemuan. Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu:

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai ≥ 70 maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan tari tradisional berburu.

- b. Nilai diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai ≥ 70 maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan



BAB 5. PENUTUP

Bab 5 menguraikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 penerapan kegiatan tari tradisional berburu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I terdapat 8 anak yang tuntas dengan persentase 50% dan terdapat 8 anak yang tidak tuntas dengan persentase 50% kendala yang dihadapi pada siklus I yaitu mengenai ruangan, ruangan yang digunakan untuk menari tradisional berburu kurang luas dan masih ada beberapa anak yang kurang fokus dalam menari tradisional berburu dan pada saat kegiatan menari anak-anak berebut tempat sehingga sulit untuk dikondisikan dari beberapa kendala di atas peneliti melakukan perbaikan sehingga dilakukan tindakan Siklus II untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II ini kegiatan menari tradisional berburu dilaksanakan di luar ruangan. Pada siklus II ini terdapat 15 anak yang tuntas dengan persentase 93,75% dan terdapat 1 anak yang tidak tuntas dengan persentase 6,25%.

5.1.2 melalui kegiatan menari tradisional berburu kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 69,5 dan siklus II meningkat menjadi 87.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui tari tradisional berburu Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 bagi guru

- a. dapat menerapkan kegiatan tari tradisional berburu dalam kegiatan pembelajaran
- b. menciptakan kegiatan yang membuat anak antusias untuk melakukannya, seperti melakukan kegiatan dengan bermain
- c. dalam menerapkan kegiatan menari sebaiknya menggunakan pengeras suara agar anak-anak lebih bersemangat dalam kegiatan menari
- d. dalam menerapkan kegiatan menari hendaknya menggunakan media agar anak-anak lebih tertarik dalam melakukan kegiatan menari
- e. tari yang diajarkan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik tari anak TK

5.2.2 bagi kepala sekolah

- a. hasil penelitian dapat diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan alternatif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak
- b. hendaknya memberikan dukungan dan fasilitas untuk menerapkan kegiatan tari tradisional
- c. hendaknya penelitian ini dapat dijadikan pengembangan pembelajaran kelas di TK Kartika IV/73 Jember

5.2.3 bagi peneliti lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis
- b. penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis, guna menambah wawasan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak khususnya dalam kegiatan tari tradisional

- c. dapat menambah ide pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas, yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tuti Tarwiyah. 2010. *Pengembangan Kreativitas Seni dan Gerak Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Asmawati, Luluk dkk. 2013. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.
- Busthomi, Yazid, M. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Tanpa Kota: Citra Publishing.
- Haryono, Timbul. 2009. *Seni dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Indrijati, Herdiana. 2016. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Groub
- Kamtini & Tanjung, Husni Wardi. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Khasanah, Imroatun. 2016. "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Tradisional Angguk Di TK Melati II Glagah". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun Ke-5 2016*. [serial online]. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpau/article/download/1260/1135> [22 Januari 2017].
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lathif A. Misno. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: FKIP Universitas Jember
- Masitoh, 2011. *Strategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Kelas*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pekerti, Widia. 2005. *Metode Pengembangan Seni TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Asti
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sujiono, Bambang dkk. 2014. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Trianto. 2011. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wardhani dan Wihardit K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuningsih, Restu. 2015. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang". *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi 2*. [serial online]. pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/download/102/102. [22 Januari 2017].

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 melalui tari tradisional di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses tari tradisional untuk meningkatkan ketrampilan kinestetik pada anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimanakah peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui tari tradisional pada anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan seni tari tradisional 2. Kecerdasan kinestetik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan seni tari tradisional: <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan gerakan b. Kejelasan musik c. Keindahan gerakan 2. Kecerdasan kinestetik anak: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelincahan b. Melompat c. Keseimbangan d. Koordinasi tangan dan kaki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Seluruh anak Kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember 2. Informan: Guru Kelas B4 TK Kartika IV/73 Jember 3. Dokumen 4. Literatur/kepuustakaan yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan daerah penelitian: TK Kartika IV/73 Jl. Panjaitan 12 Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tlp (0331) 334878 2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes Unjuk Kerja d. Dokumentasi 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Data kualitatif b. Data kuantitatif <p>- Analisis data individu</p> <p>Rumus :</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Ket: <i>Pi</i> : prestasi individu <i>Srt</i> : skor riil tercapai <i>Si</i> : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu <i>100</i>: konstanta (Sumber: Mashyud, 2015:53)</p>	Jika guru menggunakan kegiatan seni tari tradisional maka ketampilan kinestetik anak kelompok B4 di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data klasikal <p>Rumus:</p> $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p><i>pk</i> : prestasi kelas/kelompok <i>srtk</i> : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) <i>sik</i>: skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa di kelas <i>100</i>: konstanta (Sumber: Masyud, 2014:286)</p>	
					<ul style="list-style-type: none"> - Presentase ketuntasan belajar <p>Rumus:</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Ket:</p> <p><i>fr</i>: frekuensi relatif <i>f</i>: frekuensi yang didapatkan <i>ft</i>: frekuensi total 100%: konstanta (Sumber Magsun dan Lathif,1992)</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. proses pembelajaran di kelas sebelum penelitian	Guru kelompok B4
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. kecerdasan kinestetik anak kelompok B4	Guru kelompok B4
	b. kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan tari tradisional	Guru kelompok B4

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Sesbelum pelaksanaan tindakan	
	a. Kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran kecerdasan kinestetik anak kelompok B4	Guru kelompok B4
	b. Media yang digunakan dalam pembelajaran kecerdasan kinestetik anak kelompok B4	Guru kelompok B4
	c. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran di kelas	Guru kelompok B4
	d. Hasil belajar kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 dalam pembelajaran	Guru kelompok B4
2.	Sesudah pelaksanaan tindakan	
	a. Tanggapan guru mengenai kegiatan tari tradisional untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4	Guru kelompok B4
	b. Kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang diterapkan	Guru kelompok B4
	c. Peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 setelah menerapkan kegiatan tari tradisional	Guru kelompok B4

B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar anak selama penerapan kegiatan tari tradisional	Anak kelompok B4

B.4 PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Profil TK Kartika IV/73 Jember	Dokumen
2	Daftar nama anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember	Dokumen
3	Daftar nama kepala sekolah, guru dan TU TK Kartika IV/73 Jember	Dokumen
4	Perangkat pembelajaran	Dokumen
5	Daftar nilai anak	Dokumen
6	Foto kegiatan selama pembelajaran tari tradisional	Dokumen

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama guru :

Kelompok :

Pengamat :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

- Berilah tanda (\checkmark) pada kolom penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru di kelas
- Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah baik dan jika jawaban “ Tidak” $\geq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas kurang baik

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Menyiapkan anak berbaris di halaman		
2. Membaca teks pancasila pada saat kegiatan berbaris		
3. Mengkondisikan anak-anak untuk materi pagi		
4. Persiapan Untuk masuk kelas		
Kegiatan inti		
1. Mengkondisikan anak untuk duduk membentuk lingkaran		
2. Mengucapkan salam dan mengabsen anak		
3. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan		
4. Menunjukkan alat-alat yang akan digunakan dalam Pembelajaran		
5. Mengajak anak untuk bercerita tentang tarian tradisional berburu		
6. Memberi kesempatan pada anak untuk melihat video tari yang akan diajarkan pada anak selama 3 menit		
7. Memberikan contoh terlebih dahulu pada anak tarian yang akan diajarkan pada anak		
8. Mengajak anak untuk menirukan bu guru Mendemonstrasikan tarian tradisional berburu selama 3 menit		
9. Mengamati dan membimbing anak yang mengalami Kesulitan dalam menirukan gerakan tarian		
Istirahat		
1. Cuci tangan bersama		
2. berdo'a sebelum istirahat		
3. Makan dan minum bersama		
4. Bermain bersama dengan pengawasan bu guru		
Penutup		
1. Evaluasi kegiatan hari ini		
2. Membagikan buku tabungan		
3. Bernyanyi bersama		

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
4. Informasi kegiatan besok		
5. Berdo'a Bersama		
6. berjabat tangan dengan bu guru		
7. Guru mengantarkan anak sampai ke depan pintu gerbang dengan Berbaris yang rapi		
Jumlah		

Presentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

Keterangan:

fr: frekuensi relatif

f: frekuensi yang didapatkan

ft: frekuensi total

100%: konstanta

(Sumber Magsun dan Lathif,1992)

Jember, 2017

Pengamat

.....

Lampiran D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi mengenai metode dan media yang digunakan di kelas, kendala yang dihadapi dan hasil belajar kecerdasan kinestetik anak kelompok B4.

Narasumber : Guru kelompok B4

Nama guru : Dian Lisawati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4?	
2	Apa media yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4?	
3	Apa saja kendala yang biasa dihadapi saat pembelajaran di kelas?	
4	Bagaimana hasil belajar kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 dalam pembelajaran?	

Jember,

Pewawancara,

.....

D.2 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan, kekurangan dan kelebihan pembelajaran dan mendapatkan peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 setelah menerapkan kegiatan tari tradisional.

Narasumber : guru kelompok B4

Nama guru : Dian Lisawati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai penerapan kegiatan tari tradisional dalam upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak?	
2	Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penerapan tari tradisional dalam upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak?	
3	Bagaimana kecerdasan kinestetik anak setelah menerapkan kegiatan tari tradisional?	

Jember,

Pewawancara,

.....

LAMPIRAN E. PEDOMAN TES

E.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja

Langkah-langkah tes Unjuk Kerja (melakukan kegiatan menari tradisional Berburu)

1. Guru mendemonstrasikan kegiatan menari tradisional sesuai dengan prosedur yaitu:
 - a) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan
 - b) Menunjukkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran
 - c) Guru Mengajak anak untuk bercerita tentang tarian tradisional berburu
 - d) Memberi kesempatan pada anak untuk melihat vidio tari tradisional berburu yang diajarkan
 - e) Guru memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan pada anak
 - f) Mengajak anak untuk ikut serta menirukan gerakan tarian tradisional berburu secara bersama-sama didampingi dengan bu guru
 - g) Guru meminta anak untuk melakukan gerakan tarian tanpa di bantu oleh guru
 - h) Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan tarian
2. Guru mengajak anak melakukan kegiatan menari tradisional secara langsung dan dilakukan secara bersama-sama
3. Guru memberikan arahan pada anak
“ayo coba lakukanlah kegiatan menari yang sudah dicontohkan oleh bu guru kemudian anak-anak menirukan gerak tarian yang diajarkan oleh bu guru secara bersama-sama”.
4. Selanjutnya guru membiarkan anak melakukan gerakan tari sendiri tanpa di bantu oleh guru.
5. Guru mengamati dan menilai anak saat melakukan tari tradisional berburu

F.2 Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian Tes

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Kelincahan	Anak belum mampu menirukan gerakan dengan lincah	1
		Anak mampu menirukan gerakan dengan lincah di bantu oleh guru	2
		Anak mampu menirukan gerakan dengan lincah tanpa di bantu oleh guru	3
		Anak mampu menirukan gerakan dengan lincah dan baik	4
2	Melompat	Anak belum mampu melompat ke tempat satu ke tempat lainya	1
		Anak mampu melompat tetapi hanya berpindah ke tempat satu saja	2
		Anak mampu melompat sesuai irama musik ke tempat satu ke tempat lain tetapi tidak sampai selesai	3
		Anak mampu melompat sesuai irama musik ke tempat satu ke tempat lain sampai dengan selesai	4
3	Keseimbangan	Anak belum mampu menjaga keseimbangan dalam menirukan gerakan	1
		Anak mampu menjaga keseimbangan dalam menirukan gerakan dengan bantuan guru	2
		Anak mampu menjaga keseimbangan dalam menirukan gerakan tanpa di bantu oleh guru	3
		Anak mampu menjaga keseimbangan gerakan dengan baik tanpa di bantu oleh guru	4
4	Koordinasi tangan dan kaki	Anak belum mampu mengkoordinasikan tangan dan kaki	1
		Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan kaki dengan bantuan guru	2
		Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan kaki dalam menirukan gerakan tanpa di bantu oleh guru	3
		Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan kaki dalam menirukan gerakan dengan baik	4

F.3 Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Individu

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individu

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat di capai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber Masyhud, 2015:53)

F.4 Rumus Mengukur Keberhasilan Anak secara Klasikal

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk : prestasi kelas/kelompok

srtk : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik: skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa di kelas

100: konstanta

(Sumber: Masyud, 2014:286)

F.5 Rumus Ketuntasan Anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Ket:

fr: frekuensi relatif

f: frekuensi yang didapatkan

ft: frekuensi total

100%: konstanta

(Sumber Magsun dan Lathif,1992)

F.6 Kualifikasi Penilaian

Kualifikasi Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Sumber Masyhud, 2015:67)

LAMPIRAN G DOKUMENTASI**G.1 PROFIL SEKOLAH****Profil Sekolah****YAYASAN KARTIKA JAYA CABANG IV BRAWIJAYA****PROFIL SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK****TAHUN PELAJARAN 2016/2017****I IDENTITAS**

1. Nama Sekolah : TK Kartika IV - 73
2. Alamat Lengkap sekolah : Jl. Panjaitan 12 Kebonsari
Kecamatan Sumbersari Kabupaten
Jember Tlp (0331) 334878
3. Tingkat kepengurusan persit kartika
candra kirana yang mengelola sekolah: Persit Kartika Candra Kirana
Cabang XXXVIII DIM 0824 REM
083
4. Tanggal pendirian sekolah : 1 Agustus 1955
5. Nomor dan tanggal surat persetujuan
pendirian atau penyelenggara sekolah
dari :
 1. YKC pusat/persit KCK pengurus
Pusat : Nomor 023/104.32/DS/98
Tanggal 5 Bulan 1 Tahun 1998
 2. Kantor dinas pendidikan yang
Berwewenang : Nomor 421.1/515/413/2014
Tanggal 5 Februari 2014
6. NIS/NSS/nomor registrasi : 00.2.05.24.27.013
Tanggal 3 Februari 2010



7. Waktu penyelenggaraan sekolah : . 1. Pagi 2. Siang

8. Yayasan yang mengelola sekolah :

a. Nama : Yayasan Kartika Jaya Koordinator
XXXVIII DIM 0824 REM 083

b. Alamat : PB Sudirman Nomor 46, Jember

c. Akte pendidikan
yayasan kartika jaya : No. 1 Tanggal 14 April 2005

11. Luas Tanah : 829 m²

12. luas bangunan : 754m²

Kepala TK Kartika IV-73

LOELOEK ERRYKA, S.Pd

NIP. 19640908 198403 2 005

LAMPIRAN G.2 DAFTAR NAMA GURU**Daftar Nama Guru dan Kelapa Sekolah TK Kartika IV-73 Kecamatan
Sumbersari Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	P/L	Jabatan
1	Loeloek Erryka, S.Pd	Bondowoso, 08-09-1964	P	Kepala sekolah
2	Novita Hari Handayani, S.Pd	Malang, 05-11-1976	P	Guru
3	Dian Lisawati, S.Pd	Jember, 19-02-1971	P	Guru
4	Anggraini Evi Sri Kartini, S.Pd	Jember, 04-02-1977	P	Guru
5	Reni Yuli Astutik, S.Pd	Jember, 21-07-1984	P	Guru
6	Dyah Rara Saraswati, S.Pd	Jember, 28-09-1988	P	Guru

LAMPIRAN G.3 DAFTAR NAMA ANAK

No	Nama Anak	Nama Panggilan	Tempat, Tanggal Lahir	P/L
1	M. Nur Rimanda Fathoni	Oni	Jember, 10-01-2011	L
2	Dhea Zharatus Sitha	Dhea	Jember, 09-12-2010	P
3	Nabila Salma Salsabila	Salma	Jember, 23-09-2010	P
4	Safitri Ayu Surya Azizah	Azizah	Jember, 17-09-2010	P
5	Rifqi Dwi Prasetyo	Rifqi	Jember, 18-04-2011	L
6	Arya Bagus Wicaksono	Arya	Jember, 26-09-2010	L
7	Dimas Habib Ahmad Bin Thalib	Dimas	Jember, 21-01-2010	L
8	Muhammad Devando Putra Armansyah	Devan	Jember, 24-06-2010	L
9	Akhdan Haidar Rafif P.f	Rafif	Jember, 22-11-2010	L
10	Fitri Dwi Ainur Rahman	Fifi	Jember, 10-09-2010	P
11	Moch Nuril Ahsan	Nuril	Jember, 15-05-2010	L
12	Salsabila Maryam Herlambang	Caca	Jember, 07-02-2011	P
13	Bima Arshaq Putra	Bima	Jember, 03-11-2010	L
14	Dinar Putri Maharani	Dinar	Jember, 19-12-2010	P
15	Aprilia Ceptia Achanta	Acha	Jember, 22-09-2010	P
16	Alya Rona Daniyah	Alya	Jember, 09-01-2010	P

LAMPIRAN G.4 RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2016
Semester/Minggu : I / 10
Kelompok : B4
Tema/Sub Tema : Binatang air/ Binatang kepiting

Materi Kompetensi Dasar

- (1.2.3) Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sebagai rasa Syukur
- (2.5.1) Sikap Percaya diri
- (3.8.1) Mengenal lingkungan alam
- (4.8.2) menyajikan karya tentang lingkungan alam

Tujuan/Strategi

- (1.2.3) anak dapat mensyukuri adanya tuhan melalui kegiatan bercakap tentang tempat hidup kepiting
- (2.5.1) anak dapat memiliki sikap percaya diri melalui kegiatan membuat bentuk kepiting tanpa dibantu
- (3.8.1) anak dapat mengenal lingkungan alam melalui kegiatan menirukan gerakan kepiting sambil mengambil gambar hewan yang hidup di air
- (4.8.2) anak dapat menyajikan karya tentang lingkungan alam melalui kegiatan membuat kolase bentuk kepiting

Alat dan Bahan

- Kertas lipat
- Buku menempel
- Alat tulis
- Gambar hewan yang hidup di air dan di darat
- Hewan Kepiting (sebagai media pembelajaran)

Proses Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan

- Tanya jawab kegiatan kemarin
- Absensi siswa di kelas
- Bercakap-cakap tentang lingkungan kepiting

B. Inti

- Tanya jawab : tanya jawab tentang lingkungan kepiting
- Pemberian tugas:
 - Membuat bentuk kepiting menggunakan kertas lipat
 - Menirukan gerakan kepiting sambil mengambil gambar hewan yang hidup di air
 - Membuat kolase atau mozaik pada gambar kepiting

C. Istirahat

Penerapan sebelum Istirahat

D. Penutup

Penerapan kegiatan penutup

E. Rencana Penilaian

- Sikap Spiritual

Anak dapat bercakap tentang lingkungan kepiting sebagai rasa syukur

- Sikap sosial

Anak dapat membuat bentuk kepiting tanpa di bantu

- Pengetahuan

Anak dapat menirukan gerakan kepiting sambil mengambil gambar hewan yang hidup di air

- Keterampilan

Anak dapat membuat kolase atau mozaik pada gambar kepiting

Mengetahui,
Kepala TK Kartika IV-73 Jember

Guru Kelas B4

Loeloek Erryka, S.Pd
NIP 196409081984032005

Dian Lisawati, S.Pd



LAMPIRAN G.5 RPPH SIKLUS 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 April 2017

Semester/Minggu : 2 / 13

Kelompok : B4

Tema/Sub Tema : Tanah air / Negeraku

Materi Kompetensi Dasar

- (1.2.1) Menghargai diri sendiri dan lingkungan sekitar sebagai rasa Syukur kepada Tuhan
- (2.13.1) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
- (3.15.1) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- (4.15.1) Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan beberapa media

Tujuan/Strategi

- (1.2.1) anak dapat mensyukuri adanya tuhan melalui kegiatan bercakap tentang Tanah air
- (2.13.1) anak dapat bersikap jujur melalui kegiatan tanya jawab tentang tanah air dan menulis kata dengan benar
- (3.15.1) anak dapat mengenal berbagai karya seni dan aktifitas seni melalui kegiatan menempel bendera merah putih
- (4.15.1) anak dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni melalui kegiatan menari tradisional secara bersama-sama

Alat dan Bahan

- Kertas merah dan putih
- Lem
- Alat tulis
- Bambu yang berukuran sekitar 50cm
- Tape recorder

Proses Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan

- Tanya jawab kegiatan kemarin
- Absensi siswa di kelas
- Bercakap-cakap tentang Tanah air

B. Inti

- Tanya jawab : tanya jawab tentang Tanah air
- Pemberian tugas:
 - Menulis kata “bendera merah putih adalah bendera indonesia” dengan benar
 - Membuat bendera merah putih dengan kertas
 - Menari tradisional bersama-sama dengan bimbingan dari guru

C. Istirahat

Penerapan Istirahat

D. Penutup

Penerapan kegiatan penutup

E. Rencana Penilaian

- Sikap spiritual
Anak dapat bercakap tentang tanah air sebagai rasa syukur
- Sikap sosial
Anak dapat menulis kata “ bendera merah putih adalah bendera indonesia” dengan benar
- Pengetahuan
Anak dapat membuat bendera merah putih
- Keterampilan
Anak dapat menirukan gerakan tari tradisional dengan benar

Mengetahui,
Kepala TK Kartika IV-73 Jember

Guru Kelas B4

Loeloek Erryka, S.Pd
NIP 196409081984032005

Dian Lisawati, S.Pd



LAMPIRAN G.6 RPPH SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 April 2017
Semester/Minggu : II / 13
Kelompok : B4
Tema/Sub Tema : Tanah Air/ Negeraku

Materi Kompetensi Dasar

- (1.2.3) Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sebagai rasa Syukur kepada Tuhan
- (2.14.2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman
- (3.13.2) Mengenal emosi diri dan orang lain
- (4.13.2) Menunjukkan reaksi emosi dini secara wajar

Tujuan/Strategi

- (1.2.3) anak dapat mensyukuri adanya tuhan melalui kegiatan bercakap tentang tanah air (papua)
- (2.5.1) anak dapat memiliki sikap rendah hati melalui kegiatan membuat bentuk rumah papua dari plastisin
- (3.8.1) anak dapat mengenal tanah air papua melalui kegiatan membuat batik
- (4.8.2) anak dapat menunjukkan reaksi emosi dini secara wajar melalui kegiatan menari tradisional berburu secara bersama-sama

Alat dan Bahan

- plastisin
- Alat tulis
- Buku gambar
- Tape recorder (pengeras suara)

Proses Kegiatan Pembelajaran

F. Pembukaan

- Tanya jawab kegiatan kemarin
- Absensi siswa di kelas
- Bercakap-cakap tentang tanah air

G. Inti

- Tanya jawab : tanya jawab tentang tanah air (papua)
- Pemberian tugas:
 - Membuat bentuk rumah adat papua dari plastisin
 - Membuat batik menggunakan buku gambar
 - Menari tari tradisional berburu secara bersama-sama

H. Istirahat

Penerapan sebelum Istirahat

I. Penutup

Penerapan kegiatan penutup

J. Rencana Penilaian

- Sikap Spiritual

Anak dapat bercakap tentang tanah air (papua) sebagai rasa syukur

- Sikap sosial

Anak dapat membuat bentuk rumah adat papua dari plastisin

- Pengetahuan

Anak dapat membuat batik menggunakan buku gambar

Keterampilan

Anak dapat menari tradisional berburu secara bersama-sama

Mengetahui,
Kepala TK Kartika IV-73 Jember

Guru Kelas B4

Loeloek Erryka, S.Pd
NIP 196409081984032005

Dian Lisawati, S.Pd



LAMPIRAN H. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU**H.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

Nama guru : Oktavia Margaret

Kelompok : B4

Pengamat : Dian Lisawati, S.Pd

Hari/tanggal : Sabtu 08 April 2017

Petunjuk :

1. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru di kelas
2. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah baik dan jika jawaban “ Tidak” $\geq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas kurang baik

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Menyiapkan anak berbaris di halaman	\checkmark	
2. Membaca teks pancasila pada saat kegiatan berbaris	\checkmark	
3. Mengkondisikan anak-anak untuk materi pagi	\checkmark	
4. Persiapan Untuk masuk kelas	\checkmark	
Kegiatan inti	\checkmark	
1. Mengkondisikan anak untuk duduk membentuk lingkaran	\checkmark	
2. Mengucapkan salam dan mengabsen anak	\checkmark	
3. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan	\checkmark	
4. Menunjukkan alat-alat yang akan digunakan dalam Pembelajaran	\checkmark	
5. Mengajak anak untuk bercerita tentang tarian tradisional berburu	\checkmark	
6. Memberi kesempatan pada anak untuk melihat video tari yang akan diajarkan pada anak selama 3 meneit	\checkmark	
7. Memberikan contoh terlebih dahulu pada anak tarian yang akan diajarkan pada anak	\checkmark	
8. Mengajak anak untuk menirukan bu guru Mendemontrasikan tarian tradisional berburu selama 3 menit	\checkmark	
9. Mengamati dan membimbing anak yang mengalami Kesulitan dalam menirukan gerakan tarian	\checkmark	
Istirahat		
1. Cuci tangan bersama	\checkmark	
2. berdo'a sebelum istirahat	\checkmark	
3. Makan dan minum bersama	\checkmark	
4. Bermain bersama dengan pengawasan bu guru	\checkmark	
Penutup		
1. Evaluasi kegiatan hari ini	\checkmark	

2. Membagikan buku tabungan	√	
3. Bernyanyi bersama	√	
4. informasi kegiatan besok	√	
5. berdo'a bersama	√	
6. berjabat tangan dengan guru	√	
7. guru mengantarkan anak sampai ke depan pintu gerbang dengan Berbaris yang rapi	√	
Jumlah	24	

Presentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

Keterangan:

fr: frekuensi relatif

f: frekuensi yang didapatkan

ft: frekuensi total

100%: konstanta

(Sumber Magsun dan Lathif,1992)

Jember, 08 April 2017

Pengamat

Dian Lisawati, S.Pd

H.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama guru : Oktavia Margaret

Kelompok : B4

Pengamat : Dian Lisawati, S.Pd

Hari/tanggal : Sabtu 22 April 2017

Petunjuk :

- Berilah tanda (\checkmark) pada kolom penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru di kelas
- Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah baik dan jika jawaban “Tidak” $\geq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas kurang baik

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan awal		
1. Menyiapkan anak berbaris di halaman	\checkmark	
2. Membaca teks pancasila pada saat kegiatan berbaris	\checkmark	
3. Mengkondisikan anak-anak untuk materi pagi	\checkmark	
4. Persiapan Untuk masuk kelas	\checkmark	
Kegiatan inti	\checkmark	
1. Mengkondisikan anak untuk duduk membentuk lingkaran	\checkmark	
2. Mengucapkan salam dan mengabsen anak	\checkmark	
3. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan	\checkmark	
4. Menunjukkan alat-alat yang akan digunakan dalam Pembelajaran	\checkmark	
5. Mengajak anak untuk bercerita tentang tarian tradisional berburu	\checkmark	
6. Memberi kesempatan pada anak untuk melihat video tari yang akan diajarkan pada anak selama 3 menit	\checkmark	
7. Memberikan contoh terlebih dahulu pada anak tarian yang akan diajarkan pada anak	\checkmark	
8. Mengajak anak untuk menirukan bu guru Mendemonstrasikan tarian tradisional berburu selama 3 menit	\checkmark	
9. Mengamati dan membimbing anak yang mengalami Kesulitan dalam menirukan gerakan tarian	\checkmark	
Istirahat		
1. Cuci tangan bersama	\checkmark	
2. berdoa sebelum istirahat	\checkmark	
3. Makan dan minum bersama	\checkmark	
4. Bermain bersama dengan pengawasan bu guru	\checkmark	
Penutup		
1. Evaluasi kegiatan hari ini	\checkmark	
2. Membagikan buku tabungan	\checkmark	
3. Bernyanyi bersama	\checkmark	

4. informasi kegiatan besok	√	
5. berdo'a bersama	√	
6. berjabat tangan dengan guru	√	
7. guru mengantarkan anak sampai ke depan pintu gerbang dengan Berbaris yang rapi	√	
Jumlah	24	

Presentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100%: konstanta

(Sumber Magsun dan Lathif,1992)

Jember, 22 April 2017

Pengamat

Dian Lisawati, S.Pd

LAMPIRAN I. HASIL WAWANCARA**I.1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan, kekurangan dan kelebihan pembelajaran dan mendapatkan peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 setelah menerapkan kegiatan tari tradisional

Narasumber : guru kelompok B4

Nama guru : Dian Lisawati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4?	Kegiatan yang sudah dilakukan dalam pengembangan kecerdasan kinestetik antara lain kegiatan menirukan gerakan binatang seperti meniru jalanya kelinci, kangguru, katak dan binatang lainya selain itu kegiatan melompat sambil mengambil kepingan puzzle dan menirukan gerakan bunga yang tertiuup angin.
2	Apa saja media yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4?	Dalam menirukan gerakan binatang dan tumbuhan tidak ada media yang digunakan tetapi dalam kegiatan melompat sambil mengambil kepingan puzzle medianya berupa kertas bergambar
3	Apa saja kendala yang biasa dihadapi saat pembelajaran di kelas?	Beberapa anak kadang tidak mau menirukan gerakan dengan alasan capek dan beberapa anak yang kurang tertarik dalam kegiatan menirukan gerakan binatang dan tumbuhan dan beberapa anak masih bingung dalam menirukan gerakan yang dicontohkan guru.
4	Bagaimana hasil belajar kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 dalam pembelajaran?	Hasil pembelajaran mengenai kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 masih kurang maksimal karena kurangnya minat dan ketertarikan anak dalam pembelajaran.

Jember, 12 Desember 2016

Narasumber,

Pewawancara,

Dian Lisawati, S.Pd.

Oktavia Margaret

NIM.130210205013

I.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan, kekurangan dan kelebihan pembelajaran dan mendapatkan peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 setelah menerapkan kegiatan tari tradisional.

Narasumber : guru kelompok B4

Nama guru : Dian Lisawati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai penerapan kegiatan tari tradisional dalam upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak?	Anak-anak sangat antusias dan bersemangat karena dalam kegiatan menari tradisional berburu anak-anak dapat mengeksplorasi imajinasi dan kreatifitasnya dalam menirukan gerakan orang yang sedang berburu binatang di hutan dan anak-anak juga sangat senang menari menggunakan media tombak.
2	Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penerapan tari tradisional dalam upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak?	Kelebihan kegiatan menari tradisional berburu dapat melatih fisik motorik anak terutama dalam motorik kasar anak dan anak-anak lebih mengenal budaya indonesia dan menumbuhkan rasa cinta pada tanah air Indonesia Kekurangan kegiatan menari tradisional berburu ini membutuhkan tempat yang luas, sebaiknya dilakukan di luar ruangan atau outdoor agar anak-anak mempunyai banyak ruang gerak
3	Bagaimana kecerdasan kinestetik anak setelah menerapkan kegiatan tari tradisional?	Kecerdasan kinestetik anak meningkat setelah penerapan kegiatan menari tradisional berburu dan itu dapat ditunjukkan pada saat anak-anak selalu ingin bergerak dan ingatan mereka melekat tentang tari tradisional berburu

Narasumber,

Jember, 22 April 2017

Pewawancara,

Dian Lisawati, S.Pd

Oktavia Margaret

LAMPIRAN J. HASIL PENILEAN PRASIKLUS**LAMPIRAN J.1 HASIL PENILAIAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK**

No	Nama	Kriteria penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Acha				✓	
2	Alya		✓			
3	Oni	✓				
4	Dhea			✓		
5	Salma		✓			
6	Azizah		✓			
7	Rifqi				✓	
8	Arya				✓	
9	Dimas				✓	
10	Devan			✓		
11	Rafif			✓		
12	Fifi			✓		
13	Nuril					✓
14	Caca	✓				
15	Bima				✓	
16	Dinar				✓	

a. kriteria penilaian

Sangat baik (SB): anak dapat menirukan gerakan binatang dengan sempurna

Baik (B) : anak dapat menirukan gerakan binatang tanpa bantuan guru tetapi belum sempurna

Cukup (C) : anak dapat menirukan gerakan binatang tetapi tidak sampai selesai

Kurang (K) : anak dapat menirukan gerakan binatang dengan bantuan guru

Sangat kurang : anak tidak dapat menirukan gerakan binatang

b. Perhitungan Presentase Berdasarkan Kriteria

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Ket:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100%: konstanta

(Sumber Magsun dan Lathif,1992)

Sangat baik (SB) $:\frac{2}{16} \times 100 = 12,5\%$

Baik (B) $:\frac{3}{16} \times 100 = 18,75\%$

Cukup (C) $:\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$

Kurang (K) $:\frac{6}{16} \times 100 = 37,5\%$

Sangat kurang (SK) $:\frac{1}{16} \times 100 = 6,25\%$

c. Kualifikasi Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Sumber Masyhud, 2015:67)

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai ≥ 61 ketuntasan hasil belajar anak klasikal

Tuntas $:\frac{11}{16} \times 100\% = 31,25\%$

Tidak tuntas: $\frac{5}{16} \times 100\% = 68,75\%$

d. Perhitungan Nilai Rata-Rata Kelas

No	Kualifikasi	Skor	Jumlah anak	Jumlah skor
1.	Sangat baik	5	2	10
2.	Baik	4	3	12
3.	Cukup	3	4	12
4.	Kurang	2	6	12
5.	Sangat kurang	1	1	1
Jumlah			16	47

$$\text{Nilai Rata-Rata Kelas Prasiklus} = \frac{47}{5(16)} \times 100 = 58,75$$

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 TK Kartika IV/73 Jember terdapat 2 anak (12%) dengan kriteria sangat baik, 3 anak (19%) dengan kriteria baik, 4 anak (25) dengan kriteria cukup, 6 anak (4%) dengan kriteria kurang dan 1 anak (6%) dengan kriteria sangat kurang. Hasil rata-rata kelas menunjukkan nilai 59 dengan kualifikasi belum tuntas. Sehingga dilakukan tindakan siklus I agar kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 dapat meningkat melalui penerapan kegiatan tari tradisional berburu.

Jember, 12 Oktober 2016

Pengamat

Oktavia Margaret

J.2 Hasil Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus I

Penilaian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Tari Tradisional Dalam Bentuk Rating Scale Pada Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kelincahan				Melompat				Keseimbangan				Koordinasi Kaki dan Tangan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Caca				√				√				√				√	14	87	√					√	
2.	Azizah			√					√			√					√	12	75		√				√	
3.	Aca		√						√				√				√	11	69			√				√
4.	Dinar	√							√				√				√	8	50				√			√
5.	Dhea	√				√							√				√	6	37					√		√
6.	Fifi		√						√				√				√	11	69			√				√
7.	Salma		√						√				√				√	11	69			√				√
8.	Oni				√				√				√				√	15	94	√					√	
9.	Bima				√				√				√				√	13	81	√					√	
10.	Devan	√						√					√				√	9	56				√			√
11.	Nuril	√				√				√				√				4	25					√		√
12.	Reza				√				√				√				√	15	94	√					√	
13.	Arya				√				√				√				√	13	81	√					√	
14.	Rifki			√					√				√				√	12	75		√				√	
15.	Alya				√				√				√				√	15	94	√					√	
16.	Dimas			√					√				√	√				9	56				√			√
Jumlah																			1112	6	2	3	3	2	8	8
Nilai Rata-Rata Kelas																			69,5							

1) Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Individu

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individu

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat di capai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber Masyhud, 2015:53)

Berdasarkan analisis data di atas jumlah individu yang sudah tuntas sebanyak 8 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 8 anak.

Presentasinya sebagai berikut:

$$\text{Anak Tuntas} = \frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Anak tidak tuntas} = \frac{8}{16} \times 100 = 50\%$$

Persentase berdasarkan kriteria

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: angka persentase

f: Number of cases(jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100%: Konstanta

(sumber: Sudijono, 2012:43)

$$\text{Sangat Baik (SB)} \quad : \frac{6}{16} \times 100 = 37,5\%$$

$$\text{Baik (B)} \quad : \frac{2}{16} \times 100 = 12,5\%$$

$$\text{Cukup (C)} \quad : \frac{3}{16} \times 100 = 18,75\%$$

$$\text{Kurang (K)} \quad : \frac{3}{16} \times 100 = 18,75\%$$

$$\text{Sangat Kurang (SK)} \quad : \frac{2}{16} \times 100 = 12,5\%$$

2) Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Kelompok

Setelah didapatkan nilai untuk setiap anak, maka dapat dihitung prestasi rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus berikut

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk : prestasi kelas/kelompok

srtk : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik: skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa di kelas

100: konstanta

(Sumber: Masyud, 2014:286)

$$Pk = \frac{178}{16(16)} \times 100 = 69,53$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus I, hasil nilai seluruh anak yaitu 73,34 dengan kualifikasi baik, sudah dapat dikatakan tuntas karena nilai mencapai ≥ 70



J.3 Hasil Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus II

Penilaian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Tari Tradisional Dalam Bentuk Rating Scale Pada Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kelincahan				Melompat				Keseimbangan				Koordinasi Kaki dan Tangan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Caca				√				√				√				√	16	100	√					√	
2.	Azizah				√				√				√				√	15	94	√					√	
3.	Aca			√				√				√				√		12	75		√				√	
4.	Dinar				√				√				√				√	16	100	√					√	
5.	Dhea			√				√				√				√		12	75		√				√	
6.	Fifi			√				√				√					√	14	87	√					√	
7.	Salma			√				√				√				√		12	75		√				√	
8.	Oni				√				√			√				√		16	100	√					√	
9.	Bima				√				√			√				√		14	87	√					√	
10.	Devan			√				√				√				√		12	75		√				√	
11.	Nuril		√					√				√				√		8	50				√			√
12.	Reza				√				√			√				√		14	87	√					√	
13.	Arya			√					√			√				√		14	87	√					√	
14.	Rifki				√				√			√				√		16	100	√					√	
15.	Alya				√				√			√				√		16	100	√					√	
16.	Dimas				√				√			√				√		16	100	√					√	
Jumlah																		223	1392	11	4	-	1	-	15	1
Nilai Rata-Rata Kelas																		87,10								

1) Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Individu

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individu

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat di capai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber Masyhud, 2015:53)

Berdasarkan analisis data di atas jumlah individu yang sudah tuntas sebanyak 15 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 1 anak.

Persentasenya sebagai berikut:

$$\text{Anak Tuntas} = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75\%$$

$$\text{Anak tidak tuntas} = \frac{1}{16} \times 100 = 6,25\%$$

Persentase berdasarkan kriteria

$$P = \frac{\square}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: angka persentase

f: Number of cases(jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100%: Konstanta

(sumber: Sudijono, 2012:43)

Sangat Baik (SB) : $\frac{11}{16} \times 100 = 68,75\%$

Baik (B) : $\frac{4}{16} \times 100 = 25\%$

Cukup (C) : $\frac{0}{16} \times 100 = 0\%$

Kurang (K) : $\frac{1}{16} \times 100 = 6,25\%$

Sangat Kurang (SK) : $\frac{0}{16} \times 100 = 0\%$

2) Rumus Mengukur Keberhasilan Anak Secara Kelompok

Setelah didapatkan nilai untuk setiap anak, maka dapat dihitung prestasi rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus berikut

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk : prestasi kelas/kelompok

srtk : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik: skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa di kelas

100: konstanta

(Sumber: Masyud, 2014:286)

$$P_k = \frac{223}{16(16)} \times 100 = 87,10$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus II, hasil nilai seluruh anak yaitu 87,10 dengan kualifikasi sangat baik, sudah dapat dikatakan tuntas karena nilai mencapai ≥ 70 .





LAMPIRAN K. DOKUMENTASI

K.1 Dokumentasi Siklus I



Gambar 1. Anak-anak melakukan kegiatan menari tari tradisional berburu



Gambar 2. guru mendemonstrasikan tari tradisional



Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan

K.2 Dokumentasi Siklus II



Gambar 1. Guru melakukan kegiatan apersepsi



Gambar 2. Guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar 3. Anak-anak melakukan kegiatan menari



Gambar 4 guru mendemostrasikan kegiatan menari



Gambar 5. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan

LAMPIRAN L. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2524** /UN25.1.5/LT.5/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 APR 2017

Yth. Kepala TK Kartika IV/73
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:


Nama : OKTAVIA MARGARET
NIM : 130210205013
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B4 Melalui Tari Tradisional Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,


Dr. Sukatman, M. Pd./I
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN M. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH



YAYASAN KARTIKA JAYA
Koordinator XXXVIII Dim 0824 Rem 083 Cabang IV Brawijaya
TK. KARTIKA IV - 73
Jalan Letjen Panjaitan No.12 Telp. 0331- 334878
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 58.a/ TK.KART IV-73 /IV/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LOELOEK ERRYKA, S.Pd**
NIP : **19640908 198403 2 005**
Pangkat / Gol. Ruang : **Pembina Tk. I-IV/b**
Jabatan : **Kepala TK**
Unit Kerja : **TK. Kartika IV-73 JEMBER**

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **OKTAVIA MARGARET**
NIM : **130210205013**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Pendidikan/PG PAUD**
Universitas : **Universitas Jember**

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B4 Melalui Tari Tradisional Beburu di TK Kartika IV-73" Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 April 2017

Kepala TK Kartika IV-73,



J. LOELOEK ERRYKA, S.Pd
NIP.19640908 198403 2 005

LAMPIRAN N. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Oktavia Margaret
 Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 1 Oktober 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : RT. 03 RW.03 Kelurahan Panggungrejo
 Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung
 Alamat Tinggal : Jl. Moch. Serudji Gg. 4 No. 28 Kecamatan Patrang
 Kabupaten Jember
 Telepon : 08563626955
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Latar belakang pendidikan :

Sekolah	Tahun Lulus
TK Dharma WanitaPanggungrejo	2001
SDN Panggungrejo 1	2007
SMPN 4 Tulungagung	2010
SMAN 1 Karangrejo	2013